

BAB V. KESIMPULAN & SARAN

Pada bagian ini, perancang akan menguraikan beberapa kesimpulan berikut saran berdasarkan dari apa yang sudah dipelajari dalam analisis mengenai Baba Yaga dalam penceritaan Slavia, hingga berjalannya perancangan media utama sebagai media informasi berupa buku ilustrasi yang telah dilalui dengan berbagi prosesnya.

IV.1 Kesimpulan

Berdasarkan perancangan media informasi berupa buku ilustrasi dengan pengolahan dan analisis yang telah dilakukan, perancang dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Di dunia ini terdapat banyak sekali penceritaan berupa cerita rakyat yang berkembang dan tercipta dari sebuah kebudayaan tertentu. Kekayaan akan budaya yang terlihat dan terasa dekat dalam kehidupan sebagai warga Indonesia sudah cukup jelas. Namun, apa yang di luar sana masih belum bisa terjangkau dengan mudah, sebuah potensi yang sayang untuk dilewatkan, sebuah potensi yang dapat membuka mata, menambah khasanah akan corak kebudayaan dalam literasi berupa cerita rakyat asing yang sebenarnya tidak seasing itu.
2. Cerita Rakyat yang tersebar di seluruh dunia memiliki unsur kebudayaan yang turut mengalir di dalam ceritanya. Seperti dalam cerita *Si Cantik Vasilisa*, terdapat sebuah nilai kebudayaan dan kepercayaan Slavia seperti simbolisme terhadap visual tertentu, visual yang tereferensikan terhadap kehidupan masyarakatnya, hingga mitos-mitos yang menjadi bagian dari cerita tersebut.
3. Cara yang menjadi cara efektif menurut perancang dalam merancang media informasi ini dalam memberikan informasi mengenai Baba Yaga dan penceritaannya yaitu tidak lain dengan mengikuti penceritaan yang sudah terbentuk dalam budayanya, dengan hal ini sebuah cerita akan lebih autentik memberikan informasi dan kesan yang tepat, apalagi jika yang diangkat merupakan objek yang terbentuk dalam kebudayaan asing di luar cangkupan perancang sebagai warga Indonesia.

4. Kasih sayang seorang ibu menjadi hal yang universal, hal ini terbukti seperti pada cerita *Si Cantik Vasilisa* yang turut membawa konsep ini ke dalam penceritaannya. Sebuah magis yang lebih kuat dari sihir apapun yang mampu menuntun seorang anak dalam perjalanannya mencari arti kehidupan dan jati diri, kekuatan yang begitu besar dan setia menemani sepanjang hidup.
5. Membawa nilai kehidupan dalam cerita yang menggambarkan perjalanan Vasilisa menuju kedewasaannya menjadi pesan yang dekat dengan perancang secara personal. Transisi dari masa remaja ke dewasa menjadi hal yang cukup sulit, sebuah perjalanan dalam mencari jati diri yang penuh dengan lika-liku, rasa kehilangan dan kekecewaan yang pasti menyertai.
6. Buku ilustrasi dengan judul *Vasilisa dan Baba Yaga: Sebuah Kisah Slavia di Belantara Rusia* ini menjadi sebuah karya berbentuk buku yang pertama kali dibuat oleh perancang, sebuah karya yang tentunya dibuat dengan jerih payah melalui berbagai proses yang tidak mudah. Karya ini didedikasikan kepada perancang sendiri sebagai orang yang telah berjuang pagi, siang, dan malam dengan memberikan segala kemampuannya.
7. Buku ilustrasi interaktif ini menjadi harapan dalam membuka atau menjembatani kemungkinan lainnya untuk memberikan kesempatan bagi banyaknya potensi di luar sana yang dapat menjadi wawasan baru dalam memperkaya khasanah, tidak hanya bagi individu tapi juga keseluruhan di Indonesia.

IV.2 Saran

Berdasarkan dengan hasil perancangan dan kesimpulan yang telah diuraikan maka terdapat saran-saran yang dapat diuraikan oleh penulis sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk pribadi secara personal, apa yang telah dibuat ini menjadi titik dimana sebagai individu dapat melihat potensi diri, sehingga mendorong untuk lebih produktif, berani untuk keluar dari zona nyaman dengan mengeksplor hal di luar sana yang ternyata masih banyak sekali potensi di dalamnya.

2. Seorang individu sangat penting untuk berani mengekspresikan keingintahuannya, hal ini yang mendorong seorang individu mencari tahu akan apa yang mereka tidak ketahui, sehingga proses ini akan menghasilkan wawasan baru yang akan berdampak bagi diri sendiri hingga lingkungannya yaitu dengan menjadi orang yang produktif dan kreatif.
3. Diharapkan penceritaan dalam cerita ini dapat memberikan nilai positif bagi yang membaca dalam kehidupannya. Nilai positif ini tidak lain yaitu sebagai refleksi untuk terus menjalani hidup meskipun ada kalanya banyak sekali rintangan yang harus dilewati, kesulitan ini akan terobati jika kita percaya pada potensi diri dan kekuatan doa dari orangtua yang selalu menyertai setiap langkahnya.
4. Setiap individu harus membuka matanya terhadap banyaknya kebudayaan di luar sana, kebudayaan ini akan memberikan sudut pandang baru yang dapat digunakan sebagai referensi dalam membuat sebuah karya, sebuah ide yang ada kalanya sulit untuk ditemukan karena terpaku pada sudut pandang tertentu yang kemungkinan sudah terlalu jenuh dan terekspos.